

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin ketatnya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan harus mampu bertahan. Persaingan yang semakin ketat tersebut dapat dilihat dari semakin gencar upaya perusahaan agar produknya semakin berkualitas dan tetap diminati konsumen. Di pihak lain perusahaan mengupayakan penekanan biaya produksi serendah mungkin, atau dengan perkataan lain perusahaan berupaya meningkatkan *output* dan menekan *input*. Perbandingan antara *output* dan *input* disebut sebagai produktivitas. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Sehingga salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, Hubungan Industrial Pancasila (H.I.P), tingkat penghasilan, gizi dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi, dan kesempatan berprestasi (Sedarmayanti,2009:72).

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kesehatan kerja, Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Kesehatan para karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang

rendah. Adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material dan juga perusahaan, karena karyawan akan lebih jarang tidak hadir bekerja, sehingga mereka mendapatkan penghasilan yang memadai dan perusahaan dapat melakukan produksi lebih efektif dan lebih efisien.

Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, Lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik (Mangkunegara, 2000:161).

Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, karena dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin , pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja , baik didarat, didalam tanah, dipermukaan air, didalam air, maupun diudara. Keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja (Suma'mur, 1995:1). Penyebab kecelakaan kerja ada empat faktor diantaranya: (1)Faktor nasib dari para karyawan, (2)Faktor lingkungan fisik pada karyawan, seperti mesin, gedung, ruangan, peralatan, (3)Faktor kelalaian manusia dan (4)faktor ketidakserasian kombinasi faktor-faktor produksi yang dikelola dalam perusahaan (Soeprihanto, 1996:47).

Keselamatan kerja erat bersangkutan dengan peningkatan produksi dan produktivitas. Keselamatan kerja dapat membantu peningkatan produksi dan

produktivitas atas dasar : Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, kecelakaan-kecelakaan yang menjadi sebab sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien dan bertalian dengan tingkat produksi dan produktivitas yang tinggi (Suma'mur, 1996:4).

CV. Sumber Rejeki Offset di Bandung merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang jasa cetak offset didirikan pada tahun 1976, dimana mesin-mesin cetak yang digunakan pada masa itu mesin-mesin cetak manual (*handpress*), dan dalam perkembangannya pada tahun “90-an”, CV. Sumber Rejeki Offset berhasil mendapatkan penghargaan terhormat dari Pabrik pembuat mesin cetak asal Jerman, Heidelberg, sebagai salah satu dari 10 percetakan terbaik di Bandung. Didukung oleh para tenaga kerja yang berpengalaman di bidang jasa cetak offset, CV. Sumber Rejeki Offset mempercayai bahwa para tenaga kerjanya merupakan asset yang sangat berharga bagi kelangsungan usaha dari CV. Sumber Rejeki Offset. CV. Sumber Rejeki Offset menganggap penting variable program keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Percetakan CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.”

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah :

1. Bagaimana program keselamatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?
2. Bagaimana program kesehatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?
3. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?
4. Sejauh mana hubungan program keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?
5. Sejauh mana hubungan program kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?
6. Sejauh mana hubungan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung?

### **I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diadakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana program keselamatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana program kesehatan kerja di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.
4. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan program keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.

5. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan program kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.
6. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di CV. Sumber Rejeki Offset Bandung.

#### **I.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja.
  - b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang.
  - c. Sebagai sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen sumber daya manusia pada CV. Sumber Rejeki Offset Bandung dalam membantu mengidentifikasi bagaimana keselamatan dan kesehatan kerjakan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **I.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **I.5.1.KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam kegiatan pencapaian tujuan suatu perusahaan, karyawan merupakan sumber utama dalam menjalankan perusahaan. Faktor modal, produksi, peralatan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien jika tidak dijalankan oleh manusia (karyawan). Seorang karyawan tidak dapat bekerja secara maksimal, apabila keselamatan dan kesehatan kerjanya tidak terjamin, oleh karena itu para karyawan dan perusahaan perlu memperhatikan kondisi fisik dan mental melalui pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sebagai dasar kerangka pemikiran dapat ditinjau dari beberapa pendapat teoritis mengenai konsep K3. Menurut Bennet dan Rumondang ” Suatu asas yang rasional untuk manajemen K3 harus mencakup kenyataan bahwa baik perencanaan maupun keputusan-keputusan manajerial organisasi keseluruhannya tidak terlepas dari manusia dan lingkungan kerjanya dalam arti kata seluas-luasnya, jika dengan demikian maka perbuatan dan atau keadaan yang tidak selamat yang berakhir dengan kecelakaan adalah suatu gejala.” (1995, 27-28)

Kita akan melihat alasan mengapa perusahaan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menurut Hammer yang dikutip oleh Dessley (1995:834),menyebutkan bahwa :

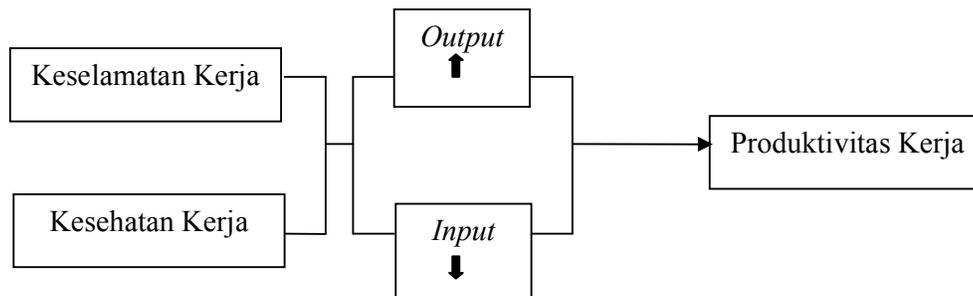
*“Safety program are undertaken for here fundamental reason; moral, legal, and economic.”*

1. **Moral**, Perusahaan menyelenggarakan upaya pencegahan kecelakaan pertama kali semata-mata atas dasar kemanusiaan. Hal ini dilakukan agar karyawan dan keluarganya tidak mengalami penderitaan akibat kecelakaan kerja.
2. **Hukum**, Adanya suatu landasan hukum yang mengatur hubungan antara pengusaha, karyawan dan pemerintah. Dalam hal pelaksanaan program K3, dimana Undang-Undang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa karyawan patut memperoleh jaminan keselamatan dalam bekerja. (UU No.13 tahun 2003 pasal 35 ayat 3)
3. **Ekonomi**, Adanya alasan ekonomi karena biaya yang harus dipikul perusahaan dapat menjadi lebih tinggi, bila terjadi kecelakaan kerja. Dari pernyataan diatas maka tujuan K3 adalah menghindarkan karyawan dari kecelakaan dan sakit, dengan maksud agar karyawan dapat melakukan pekerjaannya sebaik mungkin dan mengurangi pembiayaan karena kecelakaan dan penyakit.

Produktivitas menurut Sedarmayati (2009:56) dalam bukunya yang berjudul ” Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja “, mengemukakan bahwa: “Produktivitas merupakan sikap mental (*attitude of mind*) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan , dan dengan mengadakan perbaikan tersebut, maka diharapkan akan dapat menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan standar kehidupan yang lebih tinggi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah hubungan antara hasil (*output*) yang diperoleh dengan sumber-sumber daya yang digunakan (*input*) untuk menghasilkannya.

Pada dasarnya manusia bekerja adalah untuk mencari sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, semakin giat karyawan bekerja, semakin ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia selain kebutuhan fisik seperti makanan, minuman, pakaian, ia juga membutuhkan rasa aman. Rasa aman didapat dari program K3. Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa aman dan tenang dalam bekerja, sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian output yang dihasilkan meningkat, demikian pula sumber daya atau input yang dibutuhkan bisa dikurangi. Output yang meningkat dan input yang berkurang akan meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 1.1



*Gambar 1.1 : Hubungan antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja*

### I.5.2.HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 2003:39)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. Adanya hubungan antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja.
2. Adanya hubungan antara kesehatan kerja dengan produktivitas kerja.
3. Adanya hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja.

#### **I.6. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 3 bulan dan lokasi penelitian ini adalah kantor pusat CV. Sumber Rejeki Offset di Jl. Babakan Tarogong No. 244A dan kantor cabang CV. Sumber Rejeki Offset di Jl. Pagarsih No. 11A.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam bab ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang Latar belakang penelitian, Identifikasi masalah, Maksud dan tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Kerangka pemikiran dan hipotesis, Waktu dan lokasi penelitian, dan Sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan diuraikan pengertian SDM, fungsi operatif SDM, pengertian program keselamatan dan kesehatan kerja, tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja, pertimbangan hukum, penyebab terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan kerja, pemeliharaan keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas kerja, dan hubungan antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan wilayah penelitian, metode penelitian, variabel-variabel, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, uji validitas dan uji reliabilitas, uji *outliers*, pengujian hipotesis.

### BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, hasil pengumpulan data, dan pembahasan hasil.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas : Kesimpulan, Keterbatasan penelitian, dan saran-saran.